

SERI KE-2 PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BAGI GURU-GURU SMAN 13 PADANG

Listy Vermana¹⁾, Susi Herawati²⁾, Niniwati³⁾, Fazri Zuzano⁴⁾, Khairudin⁵⁾, Rita Desfitri⁶⁾, Syukma Netti⁷⁾, Puspa Amelia⁸⁾, Yusri Wahyuni⁹⁾, Fauziah¹⁰⁾
Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Univeristas Bung Hatta

Email: listyvermana@yahoo.com

ABSTRAK

Observasi tim PKM Pmat di SMAN 13 Padang menunjukkan bahwa di sekolah ini sudah memiliki sarana dan parasarana yang memadai untuk menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran, namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Kondisi di sekolah SMAN 13 Padang dapat mewakili sekolah-sekolah di kota Padang tentang kemampuan guru dalam merancang pembelajaran berbasis IT. Karena proses pembelajaran yang saat ini sebagian besar kegiatan pembelajaran di sekolah dilaksanakan secara daring maka guru dituntut untuk membuat media pembelajaran yang menarik, supaya siswa bisa belajar lebih baik. Oleh karena itu, tim akan melakukan pengabdian dengan memberikan seri ke-2 pelatihan pembuatan media audio visual bagi guru-guru di sekolah menengah dengan *Powerpoint*. Pelatihan dilaksanakan secara daring dengan media *Zoom*. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh 46 orang peserta, yang terdiri dari guru, dosen, mahasiswa S1 dan mahasiswa S2. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan diperoleh tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yang dilakukan adalah 86,02% yang masuk pada kategori Baik.

Kata kunci: *Powerpoint, Media Pembelajaran Audio Visual*

ABSTRACT

The PKM Pmat Observation Team at SMAN 13 Padang showed that this school already has adequate facilities and infrastructure to use audio-visual learning media in learning, but it has not been used optimally. The conditions at SMAN 13 Padang schools can represent schools in the city of Padang regarding the ability of teachers to design IT-based learning. Due to the current learning process, most of the learning activities are carried out boldly, so the teacher learns to make interesting learning media, so that students can learn better. Therefore, the team will do service by providing the 2nd series of training in making audio-visual media for teachers in secondary schools using *Powerpoint*. The training is carried out boldly with the medium of *Zoom*. The training activity consisted of 46 participants, consisting of teachers, lecturers, undergraduate and postgraduate students. Based on the evaluation conducted, it was found that participants' satisfaction with the training carried out was 86.02% which was included in the Good category.

Keywords: *Powerpoint, Audio Visual Learning Media*

PENDAHULUAN

Observasi yang dilakukan di SMA Negeri 13 Padang salah satu SMA di Kota Padang yang terletak di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah yang berdiri di atas tanah seluas 16.588 m². Di peroleh gambaran tentang profil sekolah sebagai berikut: Kepala sekolahnya adalah Bapak Amrman M. S.Pd., M.M. dan Kelapa Tata Usahanya adalah Ibu Yuni Asharani, S.Sos. Sekolah ini

memiliki 25 ruang belajar dan 28 Rombel dengan jumlah siswa sebanyak 948 siswa. Distribusi siswa untuk masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 1: Distribusi Jumlah Siswa SMAN 13 Padang

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	179	235	414
2.	XI	166	182	348
3.	XII	80	106	186
Total				948

Sumber: Tata Usaha SMAN 13 Padang

SMA Negeri 13 Padang sudah memiliki Labor Komputer yang didalamnya terdapat 111 unit komputer. Selain itu, sekolah ini juga sudah memiliki 7 buah infokus, 3 buah laptop, 1 buah notebook, 9 buah komputer dan jaringan internet sekolah yang bisa digunakan untuk media pembelajaran. Namun pada kenyataannya mayoritas guru di sekolah belum bisa membuat media pembelajaran audio visual sendiri. Hal ini diungkapkan langsung oleh kepala sekolah ketika tim melakukan wawancara pada tanggal 2 September 2019 di SMAN 13 Padang. Kepala sekolah SMAN 13 Padang juga mengungkapkan guru-guru sangat membutuhkan suatu pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran audio visual berbasis IT. Sekolah ini sudah memiliki sarana dan parasarana, namun belum dimanfaatkan secara maksimal.

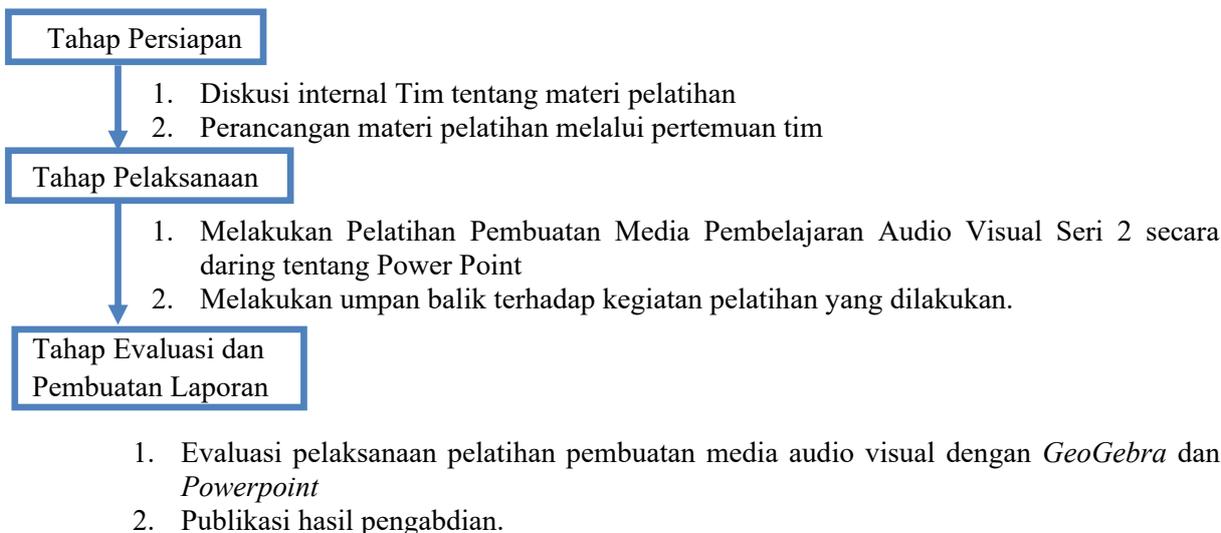
Solusi yang akan diberikan untuk permasalahan mitra adalah dengan memberikan pelatihan pembuatan media audio visual kepada guru-guru sekolah menengah dengan *Powerpoint*. Tim memilih *Powerpoint* karena sudah dikenal oleh guru-guru dan mereka sudah terbiasa membuat bahan presentasi dengan *Powerpoint* namun belum mampu membuat media pembelajaran audio visual dengan *Powerpoint*. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan guru-guru mampu membuat media pembelajaran audio visual.

Menurut [1] media pembelajaran *powerpoint* efektif meningkatkan aktivitas siswa belajar biologi dari siklus I ke siklus II, efektif meningkatkan hasil belajar biologi siswa pada konsep sel kelas XI IPA₃ SMAN 1 Pangkajene. Sejalan dengan ini [2] juga menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint* efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan dua hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan *powerpoint* efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, *powerpoint* sudah sangat akrab dengan dunia pendidikan sehingga guru tidak akan menemui banyak kesulitan jika ingin dikembangkan lebih lanjut atau menerapkannya pada materi lain.

Menurut [3] program *powerpoint* adalah salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relative murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data. *Powerpoint* biasanya digunakan dalam sebuah presentasi, akan tetapi program ini memiliki fasilitas-fasilitas untuk membuat multimedia pembelajaran interaktif

METODE

Ada 3 tahap yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain sebagai berikut: berikut:



Kegiatan pelatihan dilakukan secara daring melalui Zoom dan peserta pelatihan terbuka secara umum. Setelah pelatihan dilaksanakan akan dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat kepuasan guru terhadap pelatihan yang diberikan dengan membagikan angket umpan balik secara online kepada peserta pelatihan. Angket menggunakan skala Likert dengan skala 1=jelek sekali, 2=jelek, 3=cukup, 4=baik dan 5=baik sekali. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil yaitu berupa tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase nilai yang diperoleh

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah seluruh skor ideal

Hasil kuantitatif dari perhitungan dengan rumus di atas selanjutnya diubah dan ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Tingkat kepuasan terhadap pelatihan ditafsirkan secara kualitatif ke dalam lima kriteria. Langkah-langkah untuk menentukan jenjang kriteria tersebut adalah:

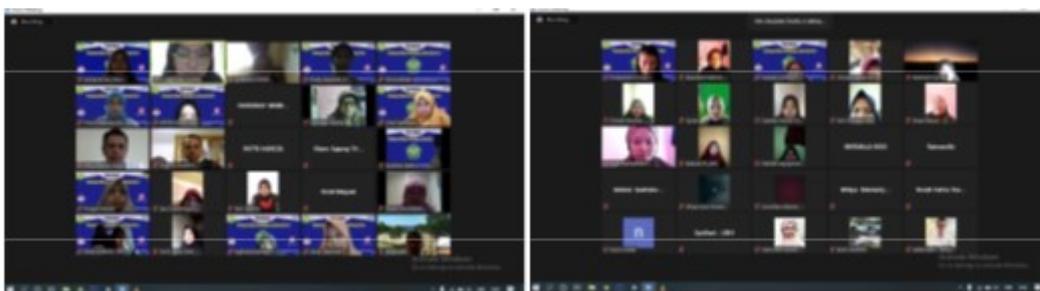
1. Menetapkan persentase maksimal, yaitu $\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$
2. Menetapkan persentase minimal, yaitu $\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$
3. Menetapkan rentang persentase, yaitu dengan mengurangi persentase tertinggi (100%) dengan persentase terendah (20%) diperoleh $100\% - 20\% = 80\%$
4. Menentukan lima interval yang diinginkan seperti skala yang telah diberikan
5. Menetapkan panjang kelas interval persentase, yaitu dengan membagi rentang persentase (80%) dengan banyaknya kriteria (5) diperoleh $\frac{80\%}{5} = 16\%$.
6. Menetapkan jenjang kriteria seperti pada Tabel 2.

Tabel 2: Persentase Kriteria Kepuasan terhadap Pelatihan yang Diberikan

No.	Interval	Kriteria
1.	$P > 87\%$	Sangat Baik
2.	$71\% < P \leq 87\%$	Baik
3.	$54\% < P \leq 71\%$	Cukup
4.	$37\% < P \leq 54\%$	Jelek
5.	$P \leq 37\%$	Sangat Jelek

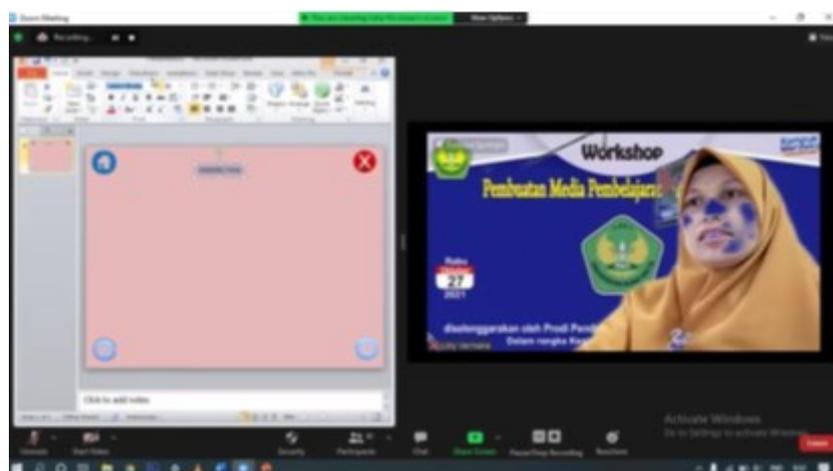
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dihadiri oleh 46 orang peserta, yang terdiri dari guru, dosen, mahasiswa S1 dan mahasiswa S2. Screenshot peserta pelatihan di Zoom seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Screenshot Peserta Pelatihan di Zoom

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh MC, yaitu Ibu Yusri Wahyuni, S.Pd., M.Pd. Selanjutnya dibuka oleh Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, yaitu Ibu Fauziah, S.PdI., M.Pd. Setelah itu dilanjutkan ke acara inti, yaitu pemaparan materi oleh pemateri yaitu Ibu Listy Vermana, S.Pd., M.Sc. Dokumentasi penyampaian materi oleh pemateri seperti pada Gambar 2.



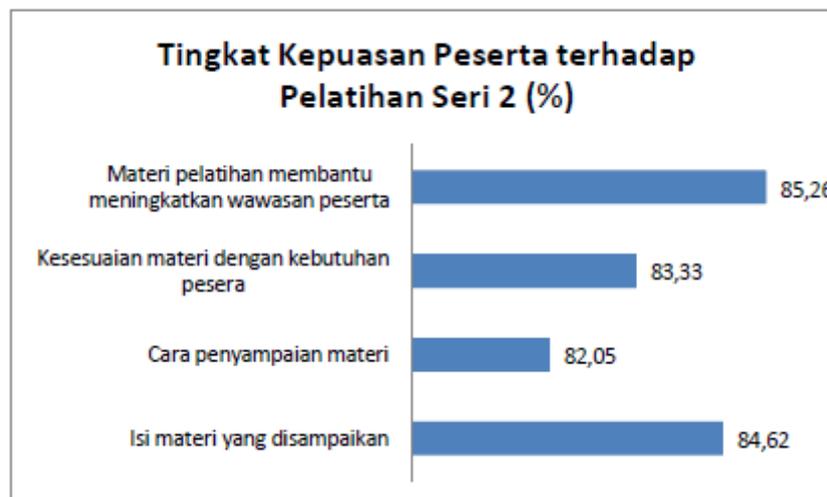
Gambar 2. Dokumentasi Penyampaian Materi melalui Zoom

Materi pelatihan dikemas dalam sebuah modul dan dibagikan kepada semua peserta pelatihan secara online melalui WhatsApp Group. Screenshot modul pelatihan seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Screenshot Modul Pelatihan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, yaitu berupa tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yang dilakukan yaitu 86,02% dengan kriteria baik. Rincian tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yang diberikan seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Pelatihan yang Dilakukan

KESIMPULAN DAN SARAN

Seri ke-2 Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Audio Visual, berdasarkan tingkat kepuasan peserta yang mengikuti pelatihan masuk pada kategori baik. Peserta pelatihan juga mengharapkan pelatihan serupa dengan materi yang berbeda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPM Universitas Bung Hatta yang telah mendanai kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Srimaya. (2017). *Efektifitas Media Pembelajaran Powerpoint untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa*. Jurnal Biotek Vol.5 No. 1.
- [2] Hasjiandito, A. dkk. (2016). *Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Tema Agama di KB-TK Assalamah Ungaran Kabupaten Semarang*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 33 [4]
- Z. Yin Hai. 2009. A Novel SVPWM Modulation Scheme. In Applied Power Electronics Conference and Exposition. APEC 2009. Twenty-Fourth Annual IEEE : 128-131.
- [3] Asyar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.